

Edukasi Pra Donasi: Kriteria Seleksi Donor

Ririn Feriana Basri¹, Sitti Rahbiah Akram²

^{1,2} Politeknik Kesehatan Megarezky, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ririn Feriana Basri

E-mail: ririnferianabasri@poltekkesmegarezky.ac.id

Abstrak

Seleksi donor bertujuan untuk menilai kesesuaian seseorang untuk menjadi pendonor darah agar aman bagi pendonor dan produk darah yang diperoleh dari donasi aman bagi penerimanya. Diketahui bahwa rute penularan infeksi dapat melalui jalur parenteral sehingga perlu untuk mengurangi risiko penularan melalui produk-produk darah, maka dari itu proses transfusi darah ini perlu adanya calon pendonor darah harus melalui seleksi yang bertujuan untuk menjamin keselamatan pendonor dan penerima darah. Terkait dengan hal tersebut, masyarakat perlu untuk mengetahui kriteria seleksi donor, melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini masyarakat diberikan edukasi terkait kriteria atau syarat untuk mendonorkan darah. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Tamparung Keke, Kecamatan Mamajang Kota Makassar, dimana sasarannya adalah warga disekitar kelurahan. Peserta berjumlah 30 orang. Proses pelaksanaan kegiatan setelah acara pembukaan, maka langsung dilanjutkan dengan kegiatan pemberian edukasi terkait kriteria seleksi donor, dan dilanjutkan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan golongan darah. Materi edukasi disampaikan secara langsung kepada peserta menggunakan media banner yang menampilkan informasi-informasi penting terkait seleksi donor, diantaranya kebutuhan darah, syarat donor darah, dan manfaat donor darah.

Kata kunci - Seleksi Donor, Kriteria Seleksi, Syarat Donor, Donor Darah, Edukasi

Abstract

Donor selection is a process to assess a person's eligibility to become a blood donor, ensuring safety for both the donor and the blood products obtained from the donation, making them safe for recipients. Since infections can be transmitted through parenteral routes, it is essential to minimize the risk of transmission through blood products. Therefore, the blood transfusion process requires prospective donors to undergo a selection process to ensure the safety of both donors and recipients. In this regard, the community needs to be informed about donor selection criteria. Through this Community Service Program (PkM), the public is educated about the requirements for blood donation. This activity was carried out in Tamparung Keke Subdistrict, Mamajang District, Makassar City, targeting local residents. A total of 30 participants attended the event. Following the opening ceremony, the event continued with an educational session on donor selection criteria, followed by health check-ups and blood type determination. The educational material was delivered directly to participants using banners displaying key information about donor selection, including blood demand, donor requirements, and the benefits of blood donation.

Keywords - Donor Selection, Selection criteria, Donor Requirements, Blood Donor, Education

PENDAHULUAN

Produk darah untuk keperluan transfusi saat ini kebutuhannya semakin meningkat, seiring dengan peningkatan layanan transfusi darah. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), total kebutuhan kantong darah di setiap negara idealnya sebanyak 2% dari total penduduk. Di Indonesia, dengan populasi yang sebanyak 277,75 juta jiwa pada 2022, maka jumlah kantong darah yang dibutuhkan diperkirakan sebanyak 5,56 juta per tahun (Data Indonesia, 2023). Ketersediaan produk darah sangat bergantung dari donor darah sukarela. Motivasi menjadi donor darah sukarela didasari oleh faktor pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengetahuan yang baik tentang donor darah mampu memotivasi seseorang untuk melakukan donor darah. Jika seseorang memiliki pengetahuan bahwa donor darah menyebabkan kita sehat, maka seseorang tersebut akan lebih sadar melakukan donor darah secara teratur. Sikap yang didasari oleh pengetahuan yang baik tentang donor darah, akan lebih mudah mendorong seseorang untuk melakukan donor darah. (Gunawan *et al.*, 2024).

Donor darah merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama manusia yang berupa kegiatan sosial demi mewujudkan gaya hidup sehat bagi masyarakat. Darah merupakan hadiah kehidupan paling berharga yang dapat diberikan siapa pun kepada orang lain. Keputusan untuk mendonorkan darah dapat menyelamatkan satu nyawa bahkan beberapa nyawa jika darah dipisahkan menjadi komponen-komponennya berupa sel darah merah, trombosit, dan plasma yang dapat digunakan untuk pasien dengan kondisi tertentu (WHO, 2022).

Di Indonesia, Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan suatu wadah kegiatan donor darah yang salah satu tugasnya yaitu merekrut calon pendonor darah (Septianawati *et al.*, 2023). Strategi rekrutmen meliputi ceramah dan sosialisasi melalui media massa bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, menambah pengetahuan dan mengubah sikap masyarakat dari yang tidak tahu tentang donor darah, menjadi tahu dan mau menjadi donor darah (Jene *et al.*, 2021). Namun jumlah calon pendonor seringkali berkurang karena kriteria seleksi ketat oleh PMI yang diberlakukan untuk menjamin keamanan donor darah dalam suplai darah (Septianawati *et al.*, 2023).

Tujuan seleksi donor itu sendiri adalah untuk menilai kesesuaian seseorang untuk menjadi pendonor darah agar aman bagi pendonor dan produk darah yang diperoleh dari donasi aman bagi penerimanya. Diketahui bahwa rute penularan infeksi dapat melalui jalur parenteral sehingga perlu untuk mengurangi risiko penularan melalui produk-produk darah, maka dari itu proses transfusi darah ini perlu adanya calon pendonor darah harus melalui seleksi yang bertujuan untuk menjamin keselamatan pendonor dan penerima darah (Basri & Dahniar, 2024). Terkait dengan hal tersebut, masyarakat perlu untuk mengetahui kriteria seleksi donor, melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini masyarakat diberikan edukasi terkait kriteria atau syarat untuk mendonorkan darah. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Tamparung Keke, Kecamatan Mamajang Kota Makassar, dimana sasarannya adalah warga disekitar kelurahan.

METODE

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kelurahan Tamparung Keke, Kecamatan Mamajang Kota Makassar pada bulan Januari 2025. Subyek peserta kegiatan PkM adalah warga Kelurahan Tamparung Keke. Peserta berjumlah 30 orang. Proses pelaksanaan kegiatan setelah acara pembukaan, maka langsung dilanjutkan dengan kegiatan pemberian edukasi terkait kriteria seleksi donor, dan dilanjutkan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan golongan darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Kelurahan Tamparung Keke, Kecamatan Mamajang Kota Makassar, diawali dengan perizinan kepada kelurahan dan di hari pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian edukasi terkait kriteria seleksi donor. Materi edukasi disampaikan secara langsung kepada peserta menggunakan

media *banner* yang menampilkan informasi-informasi penting terkait seleksi donor, diantaranya kebutuhan darah, syarat donor darah, dan manfaat donor darah.

Kebutuhan minimal darah di Indonesia sekitar 5,1 juta kantong pertahun (2% jumlah penduduk Indonesia), sedangkan produksi darah dan komponennya saat ini sebanyak 4,6 juta kantong dari 3,05 juta donasi, sebanyak 90% diantaranya berasal dari donor darah sukarela. Artinya kita masih kekurangan jumlah produksi darah secara nasional sekitar 500 ribu kantong. Kebutuhan darah akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya penyakit tidak menular yang membutuhkan donor darah (Alam *et al.*, 2024). Berdasarkan data resmi, untuk Provinsi Sulawesi Selatan, jumlah donor darah menunjukkan pertumbuhan positif yang konsisten pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pada tahun 2022, UTD mencatat total 23.969 pendonor, yang setara dengan 95,87 persen dari target tahunan. Pada tahun berikutnya, 2023, UTD berhasil melampaui target dengan mencatat 28.426 pendonor atau sebesar 101,5 persen dari target 28.000 pendonor. Puncaknya terjadi pada tahun 2024, di mana hingga minggu ketiga Desember, jumlah pendonor telah mencapai 29.345 atau 104,8 persen dari target tahunan (Bappelitbangda, 2025).

Kebutuhan darah di wilayah Sulawesi Selatan menurut data resmi telah mengalami peningkatan sejak tahun 2022, sehingga hal tersebut harus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Menurut Bappelitbangda (2025), ketersediaan darah yang sering kali tidak mencukupi akibat rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjadi pendonor dan kurangnya sistem rekrutmen yang efektif. Risiko keselamatan darah, distribusi yang tidak merata, serta minimnya pendonor tetap juga menjadi masalah utama. Selain itu, mitos dan stigma tentang donor darah, semakin memperburuk situasi. Sehingga diperlukan upaya pemberian edukasi terkait donor darah secara menyeluruh kepada masyarakat. Edukasi yang dilakukan pada kegiatan PkM ini adalah edukasi kriteria seleksi donor, yang diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada masyarakat terkait hal tersebut. Adapun kriteria seleksi donor darah menurut Permenkes No. 91 Tahun 2015, usia minimal 17 tahun, berat badan minimal 45 kilogram, kadar hemoglobin antara 12,5 hingga 17 g/dL, tekanan darah sistolik : 90 hingga 160 mm Hg, diastolik : 60 hingga 100 mm Hg. Denyut nadi 50 hingga 100 kali per menit dan teratur, dan suhu tubuh 36,5 – 37,5 °C.

Kegiatan PkM ini juga disampaikan beberapa manfaat donor darah bagi kesehatan, diantaranya menjaga kesehatan jantung, donor darah dapat mendeteksi penyakit, donor darah tingkatkan produksi sel darah, panjang umur, membakar kalori, menurunkan risiko kanker, donor darah dapat turunkan kolesterol, menurunkan kelebihan zat besi, donor darah juga dapat memberikan manfaat lainnya, seperti memaksimalkan kapasitas organ paru-paru, membantu melancarkan sirkulasi darah dalam tubuh, menghilangkan kaku di pundak, meningkatkan kinerja organ ginjal dalam membuang limbah, meningkatkan volume darah dalam paru-paru, mengetahui lebih lanjut tentang tipe darah seseorang, meningkatkan kesehatan psikologis atau mental serta menurunkan zat seng berlebihan di dalam darah (Dinkes, 2024).



Gambar 1.

Edukasi terkait kriteria seleksi donor

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Kelurahan Tamparung Keke Kecamatan Mamajang Kota Makassar dengan kegiatan pemberian edukasi terkait kriteria seleksi donor, diikuti 30 peserta dari kelurahan Tamparung Keke. Edukasi menggunakan media *banner* yang memberikan informasi penting tentang kriteria seleksi donor. Melalui kegiatan edukasi tersebut masyarakat kelurahan Tamparung Keke diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang donor darah terutama terkait seleksi donor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada tim dosen Program Studi D-III Teknologi Bank Darah yang turut terlibat langsung dalam pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih pula kepada Bapak Direktur Politeknik Kesehatan Megarezky dan Kepala LPPM yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan demi terlaksananya kegiatan ini. Dan ucapan terima kasih kami kepada Bapak Lurah Tamparung Keke Kecamatan Mamajang Kota Makassar atas kesediaannya menerima kami dan turut dalam kegiatan PkM ini, serta warga Kelurahan Tamparung Keke yang turut serta dalam kegiatan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Linda, M., Fredrika, N. L., Atik, P., Sjenni, T., Dian, P., Sisca, S., Freike, L., Yourisna, P. (2024). Pemberdayaan Pegawai Dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado Dalam Meningkatkan Ketersediaan Darah Melalui Donor Darah. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 8 No. 1.
- Bappelitbangda. (2025). *Jumlah Donor Darah Meningkatkan Signifikan Tiga Tahun Terakhir*. Diakses dari : <https://bappelitbangda.sulselprov.go.id/detailpost/jumlah-donor-darah-meningkat-signifikan-tiga-tahun-terakhir>.
- Basri, R. F. & Dahniar. (2024). Gambaran Pengetahuan Dasar Tentang Kriteria Seleksi Donor Pada Mahasiswa Kampus Megarezky, Makassar. *Jurnal Sehati*, Vol. 4 No. 2.
- Data Indonesia. (2023). *Stok Darah di Indonesia Sebanyak 77.438 Kantong per 14 Juni 2023*. Diakses dari : <https://dataindonesia.id/varia/detail/stok-darah-di-indonesia-sebanyak-77438-kantong-per-14-juni-2023>.
- Gunawan, L. S., Reny, P., Rumeysa, C. P. & Andika, D. P. S. (2024). Pemenuhan Syarat Donor Untuk Menjamin Keberlangsungan Donor Lestari. *Healthcare : Journal of community service*, Vol.2 No.1.
- Jene, S., Anna, K., Ratih, D. A. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Donor Darah Sukarela Mengenai Donor Darah (Studi Pada UDD PMI Kota Semarang Pada Bulan Juli Tahun 2021). *Jurnal Mimbar Administrasi*. 18 (2). <http://dx.doi.org/10.56444/mia.v18i2.2896>.
- Septianawati, P., Dharma, K., Tisna, S. P., Andi, M. M., Abdul, H. N. & Titik, K. (2023). Perbandingan Pengetahuan Dasar Tentang Kriteria Seleksi Donor Darah Pada Mahasiswa Kedokteran Negeri dan Swasta di Purwokerto Tahun Pertama. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 19(1). <https://doi.org/10.24853/jkk.19.1.98-104>.
- WHO. (2022). *Blood Safety and Availability*. Diakses dari : <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/blood-safetyand-availability>. 2022.